**LAMPIRAN 7**

**RANCANGAN PELAKSANAAN**

**BIMBINGAN DAN KONSELING**

1. PENDAHULUAN

Kehidupan sehari-hari kita sebenarnya adalah kehidupan yang selalu bergaul dengan keputusan.Keputusan merupakan kesimpulan terbaik yang diperoleh setelah mengevaluasi berbagai alternatif.Di dalam arti tersebut, terkandung unsur situasi dasar, peluang munculnya situasi dasar, dan aktifitas pencapaian keputusan.

Dengan makin berkembangnya tingkat kemajuan tehknologi serta kebutuhan masyarakat yang semakin banyak kadang untuk memenuhi kebutuhan itu seseorang harus lebih banyak pula berusaha namun dalam melakukan ushanya kaang seseorang di tempatakan pada posisi yang sulit dimana harus memilih alternative yang satu dengan cara mengorbankan alternative yang lain, oleh karena itu sebagai seorang guru Bk kita dapat memberikan bantuan berupa pemberian layanan informasi tentang bagaimana memilih alternative yang tepat kepada siswa dalam hal ini adalah menyelesaikan masalahnya.

Setiap orang berhak menentukan pilihannya sendiri yang pastinya juga berdasarkan pertimbangannya masing-masing untuk kehidupanya sendiri,namun kenyataannya masih banyak orang yang merasa keputusan yang di ambil salah atau salah dalam mengambil keputusan oleh karena itu RPBK ini di susun agar siswa mampu mengambil keputusan secara tepat sesuai dengan bakat dan minatnya

1. PELAKSANAAN

Sekolah : SMA Negeri 15 Makassar

Kelas/ Semester : Siswa kelas X 2

Tahun Ajaran : 2016/2017

* 1. Pokok Bahasan : Pengambilan Keputusan
  2. Sub Pokok Bahasan : Bagaimana mengambil keputusan secara tepat
  3. Alokasi Waktu : 2X45 menit
  4. Bidang Bimbingan : Pribadi
  5. Fungsi Layanan : Pemahaman
  6. Jenis Layanan : Layanan Informasi
  7. Kompetensi : 1. Menjelaskan pengertian pengambilan keputusan

2. menjelaskan fungsi dan tujuan pengambilan keputusan

3. menjelaskanmodel pengambilan keputusan

* 1. Tujuan Pembelajaran :1. Siswa dapat menentukan keputusan secara madiri

2. Siswa dapat mengetahui pengambilan keputusan secara efektif

* 1. Alat dan Perlengkapan : ruangan kelas, buku, pulpen, papan tulis dan spidol
  2. Tempat penyelenggaran : ruangan kelas
  3. Uraian Kegiatan
     + - 1. Strategi kegiatan : Klasikal
         2. Metode : Ceramah dan Everyone Is Counselor Here
         3. Skenario kegiatan : terlampir
         4. Ringkasan Materi : terlampir

Mengetahui, Makassar, 15 November 2016

**Kepala Sekolah Guru Pembimbing,**

**SMA Negeri 15 Makassar**

**Drs. M. Syafruddin S, M.Pd Khoirullah, S.Pd**

NIP. 19610504 198602 1 006 NIM. 1244041007

***Lampiran 1***

SKENARIO KEGIATAN

* 1. Berdo’a (agama)
  2. Absensi siswa
  3. Membaun rapor dengan perkenalan diri peneliti dan siswa
  4. Selanjutnya pemberian motivasi
  5. Menjelaskan cara serta aturan pelaksanaan bimbingan dan menyepakati kontrak waktu
  6. Menjelaskan materi tentang pengambilan keputusan
  7. Menjelaskan tata cara bimbingan dengan menggunakan metode *everyone is counselor here* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membagikan materi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan
2. Membagikan kartu bimbingan
3. Meminta siswa membaca bahan bacaan dengan seksama
4. Meminta siswa membuat pertanyaan kritis
5. Kumpulkan kartu bimbingan yang berisi pertanyaan serta bagikan kembali
6. Bagi peserta didik menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang 1 kelompok.
7. Kemudian arahkan peserta didik untuk bertukar pikiran terhadap pertanyaan yang di terima oleh peserta didik dan menyiapkan jawaban atas pertanyaan yang di dapat
8. Lalu peserta didik di arahkan untuk kembali menjadi dirinya sendiri bukan lagi kelompok
9. Setelah itu menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
10. Setelah memberikan jawaban arahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang di kemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya.
11. Setelah itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa

***Lampiran 2***

RINGKASAN MATERI

1. Pengambilan Keputusa

Menurut G.R,Terry pengambilan keputusan dapat di defenisikan sebagai pemilihan alternative kelakuan tertentu dari dua atau lebih alternative yang ada. Menurut Theo Haiman inti dari semua perencanaan adalah pengambilan keputusan,suatu pemilihan cara bertindak,sedangkan menurut Drs.H.Malayu S.P.Hasibuan pengambilan keputussan adalah suatu proses penentuan keputusan yang terbaik dari sejumlah alternative untuk melakukan aktifitas-aktifitas pada masa yang akan datang.

Dari berbagai pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemilihan solusi untuk suatu masalah.secara umum pengambilan keputusan adalah upaya untuk menyelesaikan masalah dengan memilih alternative solusi yang ada.

1. Fungsi Dan Tujuan Pengambilan Keputusan
2. Fungsi pengambilan keputusan

Fungsi pengambilan keputusan baik indifidual atau kelompok baik secara institusional ataupun organisasional adalah sifatnya futuristic.

1. Tujuan pengambilan keputusa
2. Tujuan yang bersifat tunggal( hanya satu masalah dantidak berkaitan dengan masalah lain).
3. Tujuan yang bersifat ganda (masalah saling berkaitan dapat bersifat kontradiktif ataupun tidak kontradiktif)
4. Model Pengambilan Keputusan
5. Model pengambilan keputusan dalam keadaan.

menggambarkan bahwa setiap rangkaian keputusan hanya mempunyai satu hasil,model ini di sebut juga model kepastian /deterministik

1. Model pengambilan keputusan dalam kondisi berisiko

menggambarkan bahwa setiap rangkaian keputusan mempunyai sejumlah kemungkinan hasil dan masing-masing kemungkinan hasil probabilitasnya dapat di perhitungkan atau dapat di ketahui.model keputusan ini di sebut juga model stokastik

1. Model pengambilan keputusan dengan ketidak pastian

menggambarkan bahwa setiap rangkaian keputusan mempunyai kemungkinan hasil dan masing-masing kemungkinan hasil probabilitasnya tidak dapat di ketahui/di tentukan.

1. Fungsi Dan Tujuan Pengambilan Keputusan
2. Fungsi Pengambilan Keputusan

Individual atau kelompok baik secara institusional ataupun organisasional, sifatnya futuristik.

1. Tujuan Pengambilan Keputusan

Tujuan yang bersifat tunggal (hanya satu masalah dan tidak berkaitan dengan masalah lain)

Tujuan yang bersifat ganda (masalah saling berkaitan, dapat bersifat kontradiktif ataupun tidak kontradiktif)

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan
2. Komposisi kelompok. Ada 4 hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun komposisi kelompok.
3. penerimaan tujuan umum; mempengaruhi kerjasama dan tukar informasi
4. pembagian (divisibilitas) tugas kelompok; tidak semua tugas dapat dibagi
5. komunikasi dan status struktur; biasanya yang osisinya tertinggi paling mendominasi dalam kelompok.
6. ukuran kelompok; semakin besar kelompok semakin menyebar opini, konsekuensinya adalah semakin lemah partisipasi individu dalam kelompok tersebut.
7. Kesamaan anggota kelompok Keputusan kelompok akan cepat dan mudah dibuat bila anggota kelompok sama satu dengan yang lain.
8. Pengaruh (pengkutuban) polarisasi kelompok. Seringkali keputusan yang dibuat kelompok lebih ekstrim dibandingkan keputusan individu. Hal itu disebabkan karena adanya perbadingan sosial. Tidak semua orang berada di atas rata-rata. Oleh karena itu untuk mengimbanginya perlu dibuat keputusan yang jauh dari pendapat orang tersebut.
9. Langkah-langkah/Proses Pengambilan Keputusan

Secara umum, langkah-langkah dalam proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Proses identifikasi atau perumusan persoalan keputusan. Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Penggunaan seven tools dalam manajemen biasanya dapat membantu proses identifikasi ini.
2. Penetapan parameter dan variabel yang merupakan bagian dari sebuah persoalan keputusan. Biasanya pemecahan masalah yang menggunakan model matematika sangat memerlukan adanya variabel yang terukur.
3. Penetapan alternatif-alternatif pemecahan persoalan. Alternatif pemecahan masalah didapatkan dari analisis pemecahaan masalah.
4. Penetapan kriteria pemilihan alternatif untuk mendapatkan alternatif yang terbaik. Biasanya kriteria pemilihan ini didasarkan pada pay off atau hasil dari keputusan.
5. Pelaksanaan keputusan dan evaluasi hasilnya. Tahap ini disebut tahap implementasi, dimana alternatif solusi yang terpilih akan diterapkan dalam jangka waktu tertentu dan setelah itu akan dievaluasi hasilnya berdasarkan peningkatan atau penurunan pay off atau hasil.

Kesimpulan : Dari poin-poin diatas dapat kita ketahui bahwa dalam proses pengambilan keputusan hendaknya di awali dengan jenis keputusan yang akan diambil, setelah kita mengetahui jenisnya barulah kita tentukan langkah pengambilan keputusan yang meliputi proses identifikasi, penetapan parameter, alternatif, kriteria serta mengevaluasi hasilnya atau disebut tahap implementasi. Sehingga pada akhirnya terciptalah sebuah keputusan yang adil dan menguntungkan kedua belah pihak.Jika manajemen organisasi seperti itu seharusnya tidak ada lagi penyelewengan kekuasaan dalam pengambilan keputusan seperti kasus Gayus tersebut.Semoga pemegang kekuasaan pengambilan keputusan seperti Pengadilan atau Mahkamah Agung hendaknya perlu membangun sistem pengambilan yang terbaik demi terciptanya rasa keadilan bagi seluruh warga negara.

BAB III

PENUTUP

* + 1. Kesimpulan

Definisi Pembuatan Kebijaksanaan Negara sebagai keseluruhan proses yang menyangkut pengartikulasian dan pendefinisiaan masalah, perumusan kemungkinan-kemungkinan pemecahan masalah dalam bentuk tuntutan-tuntutan politik, penyaluran tuntutan-tuntutan tersebut ke dalam sistem politik, pengupayaan pemberian sanksi-sanksi atau legitimasi dari arah tindakan yang dipilih, pengesahan dan pelaksanaan /implementasi, monitoring dan peninjauan kembali (umpan balik).

Terdapadat beberapa teori pengambilan keputusan yang dianggap paling sering dibicarakan dalam pelbagai kepustakaan kebijakan negara diantaranya ; Teori Rasional Komprehensif, Teori Inkremental, Teori Pengamatan Terpadu (Mixed Scanning Theory).

Menurut konsepsi Anderson, nilai-nilai yang kemungkinan menjadi pedoman perilaku para pembuat keputusan itu dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu : Nilai-nilai

B.     Saran

Gunakanlah makalah ini dengan sebaik-baiknya dan jadikanlah makalah ini sebagai bahan referensi untuk makalah yang sejenis.